

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian sesuai dengan judul yang diajukan.<sup>1</sup> Pada penelitian ini penulis akan mendeskripsikan secara utuh dan mendalam mengenai pendidikan keluarga pimpinan pondok pesantren di Kabupaten Banjar. Dengan menggunakan metode deskriptif analitik yang berfungsi untuk mendeskripsikan data dalam bentuk kata yang disusun dalam kalimat yang berbentuk huruf untuk menuturkan dan mengklasifikasikan, bukan berdasarkan perhitungan statistik yang berbentuk angka.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif perlu kiranya dikemukakan beberapa definisi. “Metodologi kualitatif” sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>3</sup>

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang hasil temuannya tidak diperoleh melalui prosedur dengan menggunakan ukuran arau angka, tetapi penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku

---

<sup>1</sup> Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), H. 6.

<sup>2</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik* (Bandung: Tarsito, 1994), H. 139-140.

<sup>3</sup> J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, H. 2.

yang dapat diamati agar dapat memahami objek yang diteliti secara mendalam. Kualitatif berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat di balik fakta. Kualitas, nilai, atau makna hanya dapat diungkapkan dan dijelaskan melalui linguistik, bahasa, atau kata-kata.<sup>4</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Banjar. Peneliti memilih Kabupaten Banjar sebagai tempat penelitian dengan mempertimbangkan tempat tinggal pimpinan pondok pesantren Darussalam yang tinggal di Kelurahan Tanjung Rema Darat Kecamatan Martapura Kota dan tempat tinggal pimpinan pondok pesantren Darul Hijrah yang tinggal di Kelurahan Cindai Alus Kecamatan Martapura Kota.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini subjek dan objeknya adalah:

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah seseorang atau sesuatu yang darinya ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan unruk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Artinya informan yang dipilih berdasarkan kriteria yakni orang yang betul-betul faham terkait dengan permasalahan atau objek yang diteliti. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu pimpinan pondok pesantren di Kabupaten

---

<sup>4</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: Jejak, 2017), H. 44.

Banjar yang menjadi subjek inti karena berperan sangat penting dalam mengkonsep dan mempraktikkan pendidikan didalam keluarga.

Alasan penulis memilih fokus kepada pimpinan pondok pesantren Darussalam dan Darul Hijrah, karena pada pondok pesantren Darussalam ini adalah pondok pesantren salafi yang di pimpin oleh ulama kharismatik KH. Hasanuddin yang berasal dari lingkungan keluarga ulama dan juga sebagai tokoh pendidikan yang sangat berpengaruh di kalangan masyarakat di Kabupaten Banjar. Anak-anak mereka berperan penting dalam melanjutkan estafet kepemimpinan dakwah Islam khususnya di Kabupaten Banjar, dan pondok pesantren Darul Hijrah adalah pondok pesantren modern yang di dirikian oleh seorang ulama kharismatik KH. Zarkasyi Hasbi yang sangat berpengaruh di kalangan masyarakat dan juga sebagai tokoh pendidikan yang bukan berasal dari lingkungan keluarga ulama, tetapi bisa menjadi seorang ulama besar di Kabupaten Banjar.

## 2. Objek

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah berkaitan dengan fokus penelitian yaitu mengenai konsep dan praktik dalam keluarga Pimpinan Pondok Pesantren di Kabupaten Banjar meliputi, pengertian pendidikan keluarga, landasan pendidikan keluarga, pendidik dan peserta didik dalam pendidikan keluarga, tujuan pendidikan keluarga, metode pendidikan keluarga, materi pendidikan keluarga dan evaluasi pendidikan keluarga pimpinan pondok pesantren di Kabupaten Banjar.

## D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data yang digali dalam penelitian terdiri dari data pokok dan data penunjang.

### 1. Data

Data dalam penelitian kualitatif dapat berupa gambar ataupun kata-kata dan bukan berbentuk angka<sup>5</sup>. Adapun data yang digali dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu data pokok dan data penunjang, sebagai berikut:

#### a. Data pokok

Adapun data pokok dalam penelitian ini adalah data transkrip wawancara, catatan lapangan dan dokumen-dokumen yang diperoleh secara langsung di lokasi penelitian yakni pimpinan dan keluarga pimpinan Pondok Pesantren di Kabupaten Banjar yang akan diuraikan kedalam beberapa sub bahasan, yaitu konsep dan praktik pendidikan keluarga Pimpinan Pondok Pesantren di Kabupaten Banjar meliputi:

- 1) Pengertian pendidikan keluarga
- 2) Landasan pendidikan keluarga
- 3) Pendidik dan peserta didik dalam pendidikan keluarga
- 4) Tujuan pendidikan keluarga
- 5) Metode pendidikan keluarga
- 6) Materi pendidikan keluarga dan
- 7) Evaluasi pendidikan keluarga.

---

<sup>5</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenada Media, 2016), H. 333.

## b. Data penunjang

Data penunjang adalah data pelengkap yang mendukung data pokok yang meliputi literatur, catatan-catatan sejarah, dokumen resmi, photo-photo kegiatan yang telah dikumpulkan oleh peneliti lain serta gambaran umum dan khusus lokasi penelitian yang dapat memberikan informasi sebagai data penunjang tentang bagaimana konsep dan praktik pendidikan keluarga pimpinan pondok pesantren di Kabupaten Banjar.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang diperlukan untuk menggali data yang telah disebutkan di atas meliputi.

### 1) Informan Utama dan pendukung

Informan adalah orang yang dapat memberikan informasi kepada penulis melalui proses wawancara. Informan terbagi dua, yaitu informan utama dan informan pendukung. Informan utama adalah pihak-pihak yang memberikan informasi paling penting dalam penelitian yaitu pimpinan pondok pesantren di Kabupaten Banjar. Sedangkan informan pendukung adalah pihak yang memberikan informasi pelengkap yaitu anak-anak pimpinan pondok pesantren di Kabupaten Banjar.

### 2) Dokumenter

Dokumenter atau dokumentasi adalah semua sumber data yang bersifat dokumen. Dokumen bisa berbentuk foto, struktur nasab, buku, kitab dan lain sebagainya yang berisi informasi mendukung dalam

penelitian ini yang berasal dari lingkungan pimpinan pondok di Kabupaten Banjar.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Prosedur yang akan dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data yang lengkap dan mendekati validitas maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang meliputi; observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### **1. Observasi**

Observasi adalah cara yang sangat efektif untuk mengetahui apa yang dilakukan orang dalam konteks tertentu, pola rutinitas dan pola interaksi dari kehidupan mereka sehari-hari. Dalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif observasi lebih dipilih sebagai alat karena peneliti dapat melihat, mendengar, atau merasakan informasi yang ada secara langsung sehingga harus ada keterlibatan yang baik antara seorang peneliti dengan yang diteliti.<sup>6</sup>

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara peneliti akan langsung ke lapangan tempat lokasi peneliti di lokasi penelitian melakukan pengamatan langsung lingkungan tempat tinggal pimpinan pondok pesantren yang akan diteliti serta mencari informasi untuk mendapatkan data primer dan sekunder untuk mempermudah proses penelitian. Dengan metode ini, peneliti akan dapat

---

<sup>6</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), H. 138-139.

mengetahui secara detail bagaimana konsep dan praktik pendidikan keluarga pimpinan pondok pesantren di Kabupaten Banjar yang meliputi:

- a. Pengertian pendidikan keluarga
- b. Landasan pendidikan keluarga
- c. Pendidik dan peserta didik dalam pendidikan keluarga
- d. Tujuan pendidikan keluarga
- e. Metode pendidikan keluarga
- f. Materi pendidikan keluarga dan
- g. Evaluasi pendidikan keluarga.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada informan. Dalam proses wawancara dengan bertatap muka dan mendengarkan informasi atau keterangan-keterangan secara langsung melalui proses percakapan yang berbentuk tanya jawab yang meliputi, Pengertian pendidikan keluarga, landasan pendidikan keluarga, pendidik dan peserta didik dalam pendidikan keluarga, tujuan pendidikan keluarga, metode pendidikan keluarga, materi pendidikan keluarga dan evaluasi pendidikan keluarga pimpinan pondok pesantren di Kabupaten Banjar.<sup>7</sup>

Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara mendalam secara langsung dengan subjek penelitian yakni pimpinan dan keluarga pimpinan

---

<sup>7</sup> Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, H. 65.

pondok pesantren untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang konsep dan praktik pendidikan keluarga pimpinan pondok pesantren di Kabupaten Banjar.

### 3. Dokumentasi

Prosedur pengumpulan data melalui dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Teknik dokumentasi, yaitu mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah dan sebagainya. Dengan metode ini yang diamati adalah benda mati.<sup>8</sup>

Penulis menggunakan teknik ini untuk melengkapi teknik lain dengan mengumpulkan catatan, arsip, lokasi penelitian yang meliputi, lingkungan keluarga.

Berikut matrik untuk melihat lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data:

Tabel 1.1. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber	TPD
1	Data Pokok		
	Konsep dan praktik pendidikan Islam dalam keluarga pimpinan Pondok Pesantren di Kabupaten Banjar. akan diuraikan dalam beberapa sub bahasan:		
	konsep pendidikan Islam dalam keluarga pimpinan pondok pesantren di Kabupaten Banjar meliputi, a. Pengertian pendidikan keluarga b. Landasan pendidikan keluarga	Informan	Observasi, wawancara dan dokumentasi

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), H. 231.



No	Data	Sumber	TPD
	c. Pendidik dan peserta didik dalam pendidikan keluarga d. Tujuan pendidikan keluarga e. Metode pendidikan keluarga f. Materi pendidikan keluarga dan g. Evaluasi pendidikan keluarga pimpinan pondok pesantren di Kabupaten Banjar.		
2	Data Penunjang		
	Berisi data yang berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian, yaitu:		
	a. Foto	Arsip keluarga	Dokumentasi
	b. Buku dan kitab	Arsip keluarga	Observasi dan dokumentasi
	c. Struktur dan silsilah nasab	Arsip keluarga	Observasi dan dokumentasi

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang penulis gunakan pada penelitian ini ada beberapa tahapan yang akan dilakukan dalam pengolahan data. Analisis deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan temuan-temuan hasil wawancara dan observasi tentang konsep dan praktik pendidikan keluarga pimpinan pondok pesantren di Kabupaten Banjar. pemecahan masalah dalam pembahasan akan dijadikan salah satu alternatif solusi dari hasil temuan, hasil temuan itu bisa di dapat dari wawancara, observasi ataupun temuan di lapangan pada saat pelaksanaan penelitian.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan model analisis interaktif (*Intetactive Model Analisis*). Berdasarkan pendapat H.B Sutopo, bahwa analisa data dalam penelitian kualitatif dengan model analisis interaktif, terbagi menjadi tiga model kegiatan, yang pertama (1) Reduksi data, (2) penyajian data dan, (3) penarikan kesimpulan, maka analisis data dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.<sup>9</sup>

#### 1. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, membuang yang tak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan diverivikasi. Laporan-laporan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan. Mana yang penting dicari tema atau polanya dan disusun lebih sistematis.

Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung. Peneliti mengumpulkan semua hasil penelitian yang berupa wawancara, foto-foto, dokumen-dokumen sekolah serta catatan penting lainnya yang berkaitan dengan konsep dan praktik pendidikan keluarga pimpinan pondok pesantren di Kabupaten Banjar. Selanjutnya, peneliti memilih data-data yang penting dan menyusunnya secara sistematis dan disederhanakan

Penulis mereduksi data yang sudah disederhanakan selanjutnya disajikan dengan cara mendikripsikan dalam bentuk paparan data secara Naratif. Dengan demikian di dapatkan kesimpulan sementara yang berupa

---

<sup>9</sup> H.B. Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), H. 33.

temuan penelitian yakni berupa konsep dan praktik pendidikan keluarga pimpinan pondok pesantren di Kabupaten Banjar yang meliputi, meliputi, pengertian pendidikan keluarga, landasan pendidikan keluarga, pendidik dan peserta didik dalam pendidikan keluarga, tujuan pendidikan keluarga, metode pendidikan keluarga, materi pendidikan keluarga dan evaluasi pendidikan keluarga pimpinan pondok pesantren di Kabupaten Banjar.

## 2. Data display (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Dengan mendisplaykan data atau menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

Setelah mereduksi penulis mendisplay data agar mudah untuk meneruskan penelitian selanjutnya. Dengan demikian data yang disajikan akan lebih terorganisir, tersusun dan semakin mudah dipahami.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan selalu harus mendasarkan diri atas semua data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian. Dengan kata lain, penarikan kesimpulan harus di dasarkan atas data, bukan atas angan-angan atau keinginan peneliti.

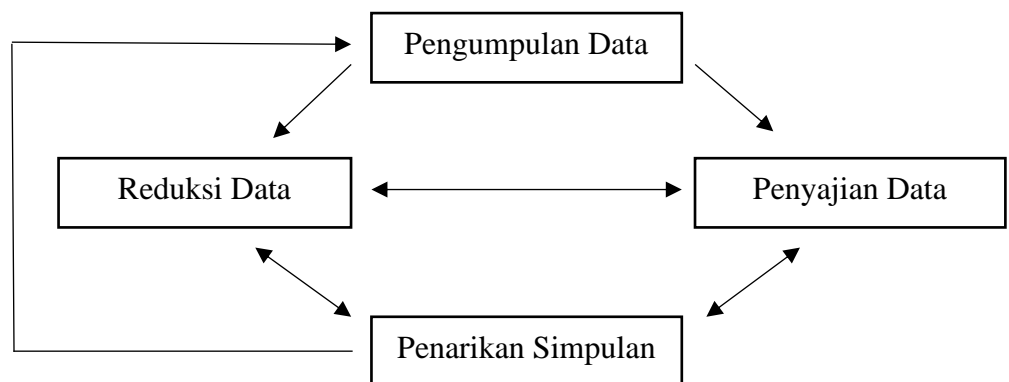
Kesimpulan dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu pada awal peneliti mengadakan penelitian pada pimpinan pondok pesantren di Kabupaten Banjar dan selama proses

pengumpulan data. Dengan bertambahnya data melalui proses verifikasi secara terus menerus akan diperoleh kesimpulan yang bersifat menyeluruh.

Dalam penarikan kesimpulan ini penulis terfokus kepada konsep dan praktik pendidikan keluarga pimpinan pondok pesantren di Kabupaten Banjar, sehingga dapat ditarik kesimpulan yang dapat dipercaya terkait konsep dan praktik pendidikan keluarga seperti apa yang di terapkan pimpinan pondok pesantren Darussalam dan Darul Hijrah di lingkungan keluarga mereka.

Skema model analisis interaktif sebagai berikut.<sup>10</sup>

Gambar 4.1 Skema model analisis interaktif



<sup>10</sup> Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif*, H. 33.

## **G. Sistematika Penulisan**

Sebagai upaya memperoleh gambaran mengenai ini proposal tesis ini, maka penulis mendeskripsikan isi tesis yang tersusun secara sistematis dalam beberapa bab pembahasan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan yang berisi: Pertama, latar belakang masalah yang menguraikan yang melatar belakangi masalah yang akan dibahas dalam penelitian. Kedua, fokus penelitian, yang dijabarkan secara teoritis ke dalam sub pokok masalah. Ketiga, signifikansi penelitian yang menjelaskan secara spesifik tentang tujuan yang akan dicapai. Keempat, definisi oprasional yang berisi pengertian dan devinisi secara operasional. Kelima, manfaat penelitian yang menjadi refrensi perkembangan ilmu pengetahuan. Keenam, penelitian terdahulu yang berisi tinjauan pustaka membahas penelitian-penelitian sebelumnya serta obyek penelitian tertentu yang belum pernah dibahas sebelumnya.

Bab II adalah kajian Teori, meliputi meliputi, pengertian pendidikan keluarga, landasan pendidikan keluarga, pendidik dan peserta didik dalam pendidikan keluarga, tujuan pendidikan keluarga, metode pendidikan keluarga, materi pendidikan keluarga dan evaluasi pendidikan keluarga pimpinan pondok pesantren di Kabupaten Banjar.

Bab III adalah metode yang digunakan dalam penelitian yang meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan sistematika penulisan tesis yang berisi

gambaran secara keseluruhan tentang apa saja yang akan dibahas di dalam penelitian ini.

Bab IV adalah hasil penelitian dan pembahasan penelitian. Berisi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data terkait konsep dan praktik pendidikan keluarga Pimpinan Pondok Pesantren di Kabupaten Banjar yang meliputi, Pengertian pendidikan keluarga, landasan pendidikan keluarga, pendidik dan peserta didik dalam pendidikan keluarga, tujuan pendidikan keluarga, metode pendidikan keluarga, materi pendidikan keluarga dan evaluasi pendidikan keluarga pimpinan pondok pesantren di Kabupaten Banjar. kemudian dianalisis apa saja pendidikan Islam dalam keluarga Pimpinan Pondok Pesantren di Kabupaten Banjar.

Bab V adalah penutup. Membahas kesimpulan dan saran dari penelitian yang sudah dikemukakan penulis. Hal ini dimaksudkan sebagai penegasan terhadap jawaban atas permasalahan yang telah dipaparkan. Setelah itu, penulis memberikan rekomendasi kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini.